

Literasi Pengelolaan Keuangan Cerdas pada Anak Usia Dini

Filasti Rahma

Keuangan Publik, Politeknik
Baubau, 93724
rahmafilasti@gmail.com
*Corresponding author

Murni Sari

Keuangan Publik, Politeknik
Baubau 93724
murni584@gmail.com

Yunarsi

Keuangan Publik, Politeknik
BauBau, BauBau, 93724
yunarsisaid@yahoo.com

Husriah

Keuangan Publik, Politeknik
BauBau, 93724
husria93@gmail.com

Wilda Fatmala

Keuangan Publik, Politeknik BauBau,
BauBau, 93724
wildafatmala.wf@gmail.com

Janna meilani ode

Keuangan Publik, Politeknik BauBau,
BauBau, 93724
jannameilaniodenana@gmail.com

Abstrak—Literasi finansial merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan pada anak. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Sehingga pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memandang sangat penting untuk menyelenggarakan pelatihan terkait literasi pengelolaan keuangan cerdas pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK Setia Kota Baubau. Pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengenalkan pada anak terkait manajemen keuangan, belajar tentang hidup hemat dengan cara merencanakan keuangan untuk persiapan dimasa depan, memotivasi anak untuk bertindak secara bertanggung jawab dan bijaksana serta mendorong kepedulian sosial.

Kata Kunci—Literasi Keuangan Cerdas, Literasi Usia Dini

I. PENDAHULUAN

Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang jarang sekali didapatkan baik dari keluarga ataupun sekolah. Hal tersebut membuat anak tumbuh tanpa bekal yang cukup mengenai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sehingga kelak bisa berakibat pada kesehatan keuangan pribadi ataupun keluarga mereka. Setiap manusia memiliki siklus hidup sehingga apa yang dilakukannya akan menjadi penentu kesejahteraan di masa depan. Dengan kata lain, kesejahteraan di masa

depan merupakan fungsi dari masa lalu. Salah satu bentuk kesejahteraan adalah berhasil mencapai kebebasan keuangan dalam hidup. Banyak generasi muda yang lebih memilih menggunakan uang mereka untuk gaya hidup hedonisme dibandingkan menyiapkan dana darurat untuk masa depan mereka. Pengelolaan keuangan yang buruk menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak orang mengalami kesulitan di kemudian hari. Untuk itu, sangat diperlukan adanya pengelolaan keuangan yang baik. Dimana hal ini merupakan hal yang sangat penting dan perlu diterapkan sedini mungkin untuk mempermudah membangun rencana keuangan jangka panjang (Raphi Subroto, 2016)

Untuk berhasil mewujudkannya membutuhkan pendidikan keuangan supaya nanti setelah dewasa, anak-anak akan cerdas dan mahir mengelola uang untuk akumulasi asset keuangan (Sina, 2014). Hal ini menjadi alasan mengapa pengenalan tentang *financial education* dalam kurikulum sekolah yakni pengetahuan keuangan merupakan pondasi bagi seseorang dalam mengambil putusan keuangan guna mencapai kehidupan yang lebih baik (APEC, 2014). berhasil mencapai kebebasan keuangan dalam hidup.

(OJK, 2020) dikatakan bahwa salah satu kecakapan hidup yang penting adalah kemampuan seseorang untuk menata dan mengelola sumber daya yang dimiliki, agar dia mampu mengambil keputusan-keputusan yang bijak dalam kehidupannya. Kemampuan mengelola keuangan merupakan kecakapan hidup yang penting untuk menghindarkan seseorang dari keputusan hidup yang salah, yang berpengaruh tidak baik terhadap tatanan kehidupannya. Oleh karena itu kecakapan literasi keuangan cerdas tidak hanya penting bagi orang dewasa, kecakapan ini perlu ditumbuhkan sejak dini. Seorang anak perlu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan pribadi yang penting bagi dirinya (Chen & Volpe, 1998)

Oleh karena itu literasi finansial merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan pada anak. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan

literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Sehingga pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan,” kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (Harris Iskandar, 2020) dalam seminar Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Pra Sekolah Dasar di Jakarta.

Berdasarkan permasalahan diatas tim pengabdian memandang sangat penting melakukan pelatihan literasi pengelolaan keuangan cerdas pada anak usia dini yang akan dilaksanakan di TK Setia Kota Baubau. Pemahaman pengelolaan uang ini merupakan pendidikan karakter, sehingga ke depan akan menghasilkan generasi yang benar-benar mampu mengelola finansial dengan cerdas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Keuangan

Keuangan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan dana (J.L.Messie, 2001)). Dalam keuangan itu sendiri terdapat tiga kategori, keuangan publik, keuangan perusahaan, keuangan pribadi. Keuangan publik meliputi sistem pajak, pengeluaran pemerintah, prosedur anggaran, kebijakan dan instrument stabilisasi, masalah utang dan masalah pemerintah lainnya yang berhubungan dengan keuangan.

B. Literasi

Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, memaknai, menciptakan, berkomunikasi menggunakan materi cetak dan tertulis dalam beragam konteks (The United Nations Educational, 2012)

C. Literasi Keuangan Cerdas

Kecakapan literasi finansial merupakan kecakapan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan. Keputusan yang bijak perlu diambil mengingat uang merupakan sumberdaya yang terbatas (OJK, 2020)

Kecakapan literasi keuangan cerdas mencakup pendapatan untuk disimpan ditabung secara digital dengan menabung ke bank atau diinvestasikan dengan membeli saham atau biasa yang disebut dengan membeli koin digital, dibelanjakan dengan bijaksana secara manual ataupun dengan online, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan seperti memberikan sumbangan secara langsung ataupun melalui akun tempat berbagi yang dapat ditransfer via bank ataupun uang digital lainnya(David I. Remund, 2010) Menyatakan empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi.

D. Literasi Usia Dini

Masa yang paling penting dalam hidup seseorang bukan masa kuliah tetapi masa awal kehidupannya, usia 0 hingga 6 Tahun (Maria Montessori, 2018). Pada lima tahun pertama kehidupannya, seorang anak tumbuh dengan sangat pesat. Pada masa ini otaknya yang berkembang sejak dalam Rahim tumbuh dengan cepat. Pada usia 2 tahun, otak seorang anak beratnyamencapai 80% otak orang dewasa. Sinaps pada otak yaitu samungan antarneuron, terbentuk dengan aktif sehingga sinyal/pesan yang diteruskan keneuron (sel otak) pun sangat banyak. Pembentukan sinaps ini bergantung kepada stimulasi yang didapatkan oleh seorang anak pada masa awal kehidupannya. Stumuasi yang diberikan kepada anak akan disimpan dalam otaknya sebagai informasi baru. Karenanya, semakin banyak stimulasi yang didapatkan oleh otak semakin pesat perkembangannya.

III. METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat PKM

PKM ini dilaksanakan bulan Maret 2022, Tempat pelaksanaan PKM yaitu di TK Setia Kota Baubau.

B. Tahap Pelaksanaan PKM

Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 4 (empat):

- (1) Melakukan perkenalan diri dari instansi apa dan tujuannya ke TK tersebut untuk apa. Tahap identifikasi ini dilakukan agar pemateri dan anak anak pada TK setia Baubau saling mengenal sebelum memulai proses.
- (2) Memutar video dan gambar tentang uang, Tahap ini dilakukan untuk merespon daya ingat dan menambah pengetahuan anak usia dini tentang uang.
- (3) Menjelaskan tentang tujuan dari pelaksanaan pkm disertai dengan *powerpoint* yang berkaitan dengan judul pengabdian.Tahap ini menjelaskan tujuan dari diadakanya pelatihan tentang literasi pengelolaan uang dan menjelaskan mengapa hal ini penting dan efek apa yang akan didepatkan kedepanya.
- (4) Menunjukkan cara melakukan keuangan cerdas dengan dengan indikator menabung secara digital dengan membuka tabungan pelajar sejak dini serta manfaatnya dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Literasi Pengelolaan Keuangan Cerdas pada anak usia dini ini memiliki tujuan agar pengelolaan keuangan cerdas dapat dimulai sejak disini, sehingga ketika dewasa generasi muda ini bisa menajamen keuanganya dengan baik.

Hasil dari Literasi Keuangan cerdas ini akan memberikan kemampuan kepada anak dalam memamanajemen keuangan, belajar tentang hidup hemat dengan cara merencanakan keuangan untuk persiapan dimasa depan, memotivasi anak unutm bertindak secara

bertanggung jawab dan bijaksana serta mendorong kepedulian sosial.

V. KESIMPULAN

Dengan adanya Literasi Keuangan Cerdas ini melatih anak TK Setia memberikan kemampuan kepada anak dalam memajemen keuangan, belajar tentang hidup hemat dengan cara merencanakan keuangan untuk persiapan dimasa depan, memotivasi anak untuk bertindak secara bertanggung jawab dan bijaksana serta mendorong kepedulian sosial.

Saran untuk pengabdian selanjutnya, agar adbimas bisa melaksanakan pengabdian ini ditempat yang berbeda, atau dengan sasaran yang lebih banyak tetapi masih dengan anak usia dini, atau pun bisa naik ke usia setingkat yang lebih tinggi misal ke anak yang menduduki Sekolah Dasar (SD) dan lain-lain. Serta perlu adanya peran dari pemerintah setempat agar kegiatan ini bisa terlaksana secara merata di Kota Baubau.

DAFTAR PUSTAKA

- APEC. (2014). *Guidebook on financial and economic Literacy in basic Education*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107–128.
- David I. Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*.
- Harris Iskandar. (2020). *Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Pra Sekolah Dasar*.
- J.L.Messie. (2001). *Manajemen Keuangan Segala Kegiatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maria Montessori. (2018). *The Golden Age: Masa Efektif Merancang*.
- OJK. (2020). *Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan Anak Usia Dini*.
- Rapih Subroto. (2016). *Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?*
- Sina, P. G. (2014). PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 74–86.
- The United Nations Educational, scientific and cultural organization (UNESCO). (2012). *Gerakan Literasi Nasional*.